

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Sukoharjo dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam *signifikan* membentuk karakter religius peserta didik melalui tiga strategi utama, yaitu implementasi kurikulum PAI yang terstruktur baik dengan program intrakurikuler, kokurikuler serta keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Strategi pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai Islam diperkuat dengan pendekatan personal, integrasi visi misi sekolah, dan evaluasi rutin sebagai bentuk refleksi dari penerapan pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dan membentuk perilaku religius di sekolah. Sementara itu, keteladanan guru yang dilakukan secara kontinu dalam aktifitas belajar mengajar di sekolah memberikan pengaruh kuat karena menjadi contoh nyata yang dapat memotivasi dan ditiru siswa untuk memiliki karakter religius. Sinergi antara strategi kurikulum dan keteladanan guru terbukti efektif dalam menanamkan nilai religius secara utuh dan berkelanjutan.
2. Keberhasilan implementasi pengembangan kurikulum dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 3 Sukoharjo tidak terlepas dari

adanya beberapa faktor pendukung utama, yaitu komitmen kepala sekolah, peran aktif guru, lingkungan sekolah yang religius, serta dukungan orang tua di rumah. Sedangkan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Sukoharjo, khususnya dalam membentuk karakter religius peserta didik antara lain: tidak semua siswa memiliki latar belakang keluarga religius yang mendukung, terbatasnya pelatihan guru dalam pendekatan pembelajaran berbasis karakter, pengaruh sosial dan media digital dan kurangnya konsistensi sebagian guru dalam menerapkan nilai-nilai religius secara eksplisit di kelas. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, SMP Negeri 3 Sukoharjo telah melakukan sejumlah strategi solutif, seperti memperkuat kegiatan parenting, meningkatkan pelatihan guru, dan membangun budaya religius yang terintegrasi di seluruh aspek kegiatan sekolah., program sosialisasi bermedia social islami serta pembinaan secara intensif untuk tenaga pendidik dalam menjaga konsistensi keteladanan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sukoharjo, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut bagi Peneliti selanjutnya :

- a. Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah, yaitu SMP Negeri 3 Sukoharjo. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk

memperluas objek penelitian pada beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda (misalnya sekolah dengan latar belakang sosial budaya berbeda) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan.

- b. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam aspek evaluasi dan dampak jangka panjang dari implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku religius peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Disarankan pula agar penelitian berikutnya menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), sehingga selain memperoleh data deskriptif kualitatif, juga dapat dilakukan pengukuran kuantitatif terhadap tingkat religiusitas peserta didik.
- d. Peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti peran keluarga, media digital, atau komunitas keagamaan dalam mendukung pembentukan karakter religius, agar hasil penelitian lebih menyeluruh dan sesuai dengan konteks perkembangan zaman.
- e. Penelitian mendatang diharapkan juga mampu mengembangkan model implementasi kurikulum PAI berbasis karakter religius yang dapat diterapkan secara praktis di berbagai satuan pendidikan.

